

ABSTRAK

Meningkatkan Kemampuan Tata Bahasa Siswa dalam Berbicara Bahasa Inggris dengan Menerapkan Functional Model dari AFM pada Kelas IX di SMPN 3 Keliling Danau Kerinci.

Oleh: Novri Pahriz, (TP PPs UNP-2010).

Berdasarkan pengalaman dan observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran bahasa Inggris di SMPN 3 Keliling Danau Kerinci, ditemukan beberapa masalah. Pertama, kemampuan grammar siswa dalam berbicara bahasa Inggris masih rendah. Kedua, metode pengajaran yang tidak tepat dalam pengajaran bahasa Inggris khususnya pengajaran grammar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Functional Model dari AFM bisa meningkatkan kemampuan tata bahasa siswa dalam berbicara bahasa Inggris dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan tata bahasa siswa dalam berbicara bahasa Inggris pada kelas IX di SMPN 3 Keliling Danau Kerinci.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Peserta dari penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMPN 3 Keliling Danau Kerinci dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Ada tiga komponen dalam instrumen yaitu speaking test, observasi dan wawancara. Ini juga digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Data analisisnya dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada siklus pertama kemampuan tata bahasa siswa dalam berbicara bahasa Inggris bisa dikategorikan berada pada level rendah. Namun, kemampuan tata bahasa siswa dalam berbicara bahasa Inggris mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Sedangkan pada siklus ketiga kemampuan tata bahasa siswa dalam berbicara bahasa Inggris mengalami peningkatan yang lebih baik terhadap siklus sebelumnya.

Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Functional Model dari AFM mampu meningkatkan kemampuan tata bahasa siswa dalam berbicara bahasa Inggris; dan (2) faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan peningkatan kemampuan tata bahasa siswa dalam berbicara bahasa Inggris, diantaranya pemberian functional model secara natural dan mudah, partisipasi siswa dan penggunaan gambar sebagai media.

ABSTRACT

Improving Students' Grammar Mastery in Spoken English by Applying Functional Model of Actional Functional Model at Grade IX of SMPN 3 Keliling Danau Kerinci.

Oleh: Novri Pahriz, (TP PPs UNP-2010).

Based on the experience and observation done by the researcher at SMPN 3 Keliling Danau Kerinci, there were some problems found. First, the students' grammar mastery in spoken English was low. Second, it was inappropriate teaching method in teaching English especially in teaching grammar.

The purpose of the research was to find out whether Functional Model of Actional Functional Model can improve students' grammar mastery in spoken English at grade IX A of SMPN 3 Keliling Danau Kerinci and the factors that influence the changes of students' grammar mastery in Spoken English at grade IX A of SMPN 3 Keliling Danau Kerinci.

The research was a Classroom Action Research (CAR). The participant of the researcher is the students of grade ninth at SMPN 3 Keliling Danau Kerinci. The number of the students are 20 students. There were three component of instrument. They were speaking test, observation, and interview. The data analysis was conducted quantitatively and qualitatively.

The findings of the research were that the students' grammar mastery in spoken English could be categorized in level of low for cycle one. The students' grammar mastery in spoken English for cycle two got the improvement from previous cycle. The students' grammar mastery in spoken English for cycle also got better improved from previous cycle.

The conclusion of the research are (1) The Functional Model of AFM can better improve the students' grammar mastery in spoken English at grade ninth of SMPN 3 Keliling Danau Kerinci; and (2) there are several factors which influenced the improvement of students' grammar mastery in spoken English. They are giving the functional model naturally and simple, participation of students in the teaching and learning process, using picture as media.